

## ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN, MOTIVASI DAN PERILAKU MAHASISWA TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL

Yonatan Hari Wibowo  
yonatanhariwibowo17@gmail.com  
Bambang Hadi Santoso

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aimed to find out and analyze the knowledge level, the motivation, and the students' behavior on investment interest in the capital market for student of stiesia surabaya. while the research population was 100 students of stiesia surabaya majoring in s1 management who had followed the portofolio course. in line with that, there were 32 people as a research sample, with non-probability sampling as the sample collection technique. moreover, the research data analysis method used multiple linear analysis with spss program (statistical product and service solution) 25.0 version. furthermore, the research result concluded that the knowledge level had a negative and insignificant effect on investment interest in the capital market for student of stiesia surabaya. on the other hand, the motivation had a positif and significant effect on investment interest in the capital market for students of stiesia surabaya. in contrast, the student'behavior had a negative and insignificant effect on investment interest in the capital market for students of stiesia surabaya.*

*Keywords : knowledge, motivation, behavior, investment interest*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengetahuan, motivasi dan perilaku mahasiswa terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa stiesia surabaya. populasi penelitian ini berjumlah 100 orang mahasiswa stiesia surabaya jurusan s1 manajemen yang telah mengikuti mata kuliah portofolio. jumlah sampel adalah 32 orang dengan *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda dengan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 25.0. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa stiesia surabaya, motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal dan perilaku mahasiswa berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa stiesia surabaya.

Kata Kunci : pengetahuan, motivasi, perilaku, minat berinvestasi.

### PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian dunia saat ini. Banyak perusahaan menggunakan pasar modal sebagai media Menyerap investasi untuk memperkuat posisi keuangannya. Pasar Modal berperan sebagai penghubung antara investor dan perusahaan atau instansi pemerintah melalui transaksi instrumen keuangan . Melalui pasar modal, investor individu dan badan usaha dapat memasukkan kelebihan dana ke pasar modal, dan pengusaha dapat memperoleh tambahan dana modal untuk memperluas jaringan bisnis bagi investor di pasar modal . Penyebab kegagalan utama ialah dikarenakan mereka tidak memiliki tujuan financial yang spesifik dan juga terukur dalam berinvestasi, sehingga berakibat sulitnya mengetahui keberhasilan berinvestasi dan juga kurangnya motivasi dalam berinvestasi menurut .

Aktivitas investasi pada sektor finansial sebagai suatu kegiatan penanaman modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan merupakan hal yang relatif baru bagi sebagian besar masyarakat Indonesia jika dibandingkan negara lain. Motivasi dan animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang cukup rendah. Rendahnya animo atau pun motivasi ini disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai

investasi di pasar modal . Di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus di setorkan untuk membuat account cukup yakni berkisar harga Rp100.000,00-. Modal yang disetorkan ketika membuka account tidak harus Dibelanjakan seluruhnya. Setelah proses pembukaan account selesai, kita dapat Mentransfer kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menyisakan sejumlah yang Ingin kita investasikan saja. Dengan adanya kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh pihak sekuritas tersebut diharapkan mampu memberikan motivasi dan minat bagi masyarakat untuk berinvestasi khususnya investasi di pasar modal. Hal ini didukung dengan penurunan jumlah saham sehingga bisa terjangkau bagi mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa STIESIA Surabaya?, (2) Apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa STIESIA Surabaya?, (3) Apakah perilaku mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa STIESIA Surabaya?

Tujuan penelitian ini yaitu : (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengetahuan terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa STIESIA Surabaya, (2) Untuk mengetahui dan menganalisis motivasi terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa STIESIA Surabaya, (3) Untuk mengetahui dan menganalisis perilaku mahasiswa terhadap ketentuan berinvestasi pada mahasiswa STIESIA Surabaya.

## **TINJAUAN TEORETIS**

### **Pengertian Investasi**

Menurut Halim dan Hartono (2017), investasi ialah bentuk komitmen dana yang dilakukan atas dasar penundaan suatu konsumsi pada saat ini untuk dimasukkan pada investasi dengan berharap akan mendapatkan deviden dimasa yang akan datang.

### **Motivasi**

Handoko (2001) motivasi ialah suatu kondisi dalam diri seseorang yang mendorong individu secara intelektual untuk melakukan latihan-latihan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Dalam teori hierarki keinginan Maslow, Motivasi individu akan muncul ketika keinginannya sudah terpenuhi, antara lain : (1) Kebutuhan akan fisiologisnya antara lain rasa lapar, rasa haus dll. (2) Kebutuhan keamanan (akan merasa aman dan terlindungi jauh dari bahaya). (3) Kebutuhan rasa cinta dan juga saling memiliki (dimiliki, memiliki).

### **Perilaku**

Notoatmodjo (2003) menyatakan bahwa tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: membaca, berbicara, kuliah, tertawa, menulis, menangis, berjalan, bekerja, dan lain-lain dinamakan perilaku

Singh (2009) dan Syamni (2009) menyatakan bahwa terdapat 2 (dua) tipe investor dalam mencerna suatu informasi, yaitu informed investors dan uninformed investors. Informed investors ialah investor yang dapat menangkap informasi yang tersedia yang berkaitan dengan proses perdagangan serta mengetahui kapan melakukan keputusan beli atau jual di semua peristiwa. Uninformed investors ialah investor yang kurang (tidak) mempunyai kesadaran atau kemampuan untuk menangkap serta memanfaatkan informasi yang tersedia.

### **Minat berinvestasi**

Stiggins (1994) merupakan salah satu aspek dari sudut pandang penuh perasaan yang memegang peranan penting dalam kehidupan individu. Aspek emosional ini mencakup beberapa hal antara lain: (1) Bersangkut paut dengan suatu perasaan mengenai tujuan yang berbeda. (2) Sentimen-sentimen ini memiliki arah yang mengarah dari sorotan yang tidak

memihak ke titik terbalik, baik positif maupun negatif. (3) Sentimen berbeda yang memiliki kekuatan berbeda, dari lemah, sedang, hingga padat.

Japar (2019), minat dipandang sebagai mediator dari beberapa faktor yang memiliki efek tertentu, minat ini menunjukkan seberapa rajin seseorang berusaha dan menunjukkan seberapa banyak usaha untuk mencapai sesuatu.

### **Penelitian Terdahulu**

Peneliti yang dilakukan oleh Maftukah *et al* (2017), meneliti tentang Minat investasi mahasiswa pada kompetisi yuk nabung saham 2017 di bursa efek Indonesia (pendekatan mixed methods). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017. Berdasarkan theory of reasoned action perilaku dilakukan oleh seseorang karena adanya minat, minat sendiri berasal dari salah satu faktor yaitu motivasi. Responden merasa antusias untuk mengikuti hal-hal yang berhubungan dengan investasi, mengatur hal keuangan, lalu mempunyai gaya investasi jangka panjang ataupun pendek..

Peneliti yang dilakukan oleh Etyana *et al* (2018), meneliti tentang Faktor-Faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal (sebuah tinjauan empiris pada investor pemula). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal.

Mulyana, M., Hidayat, L. dan Puspitasari, R., (2019), meneliti tentang Pengaruh mengukur pengetahuan investasi para mahasiswa untuk pengembangan galeri investasi perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan masih belum optimalnya pemahaman mahasiswa tentang Pengetahuan Investasi di Pasar Modal (pemahaman kategori baik).

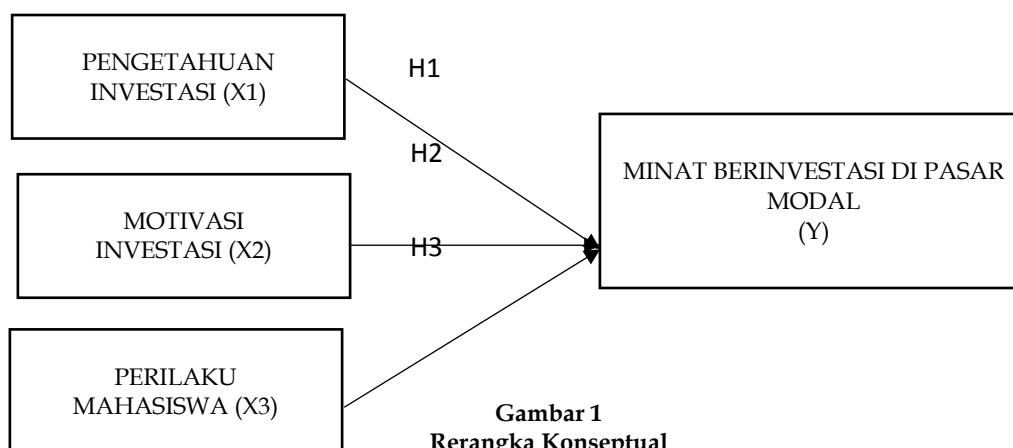
Shafira dan Nurdin (2020), meneliti tentang pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEB UNISBA. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEB UNISBA. Motivasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEB UNISBA. Variabel bebas secara bersamaan mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 64,8% sisanya sebesar 35,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Syaerofah (2020), meneliti tentang pengaruh aktivitas galeri investasi, Persepsi risiko dan persepsi return terhadap minat dan perilaku investasi saham syariah (studi pada mahasiswa IAIN kudu). Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktifitas yang diselenggarakan oleh galeri investasi seperti Seminar pasar modal Syariah dan program Ngobrol seputar investasi akan meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang investasi yang pada akhirnya akan meningkatkan perilaku mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Sakdiyah *et al.* (2018), meneliti tentang pengaruh minat dan perilaku investor terhadap pilihan keputusan pada investasi beresiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi beresiko. Perilaku berpengaruh. positif dan signifikan terhadap keputusan investasi berisiko.

### **Rerangka Konseptual Penelitian**

Adapun rerangka konseptual penelitian dapat dilihat pada Gambar 1 :



### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Pengetahuan Terhadap minat Berinvestasi

Menurut Sharpe (2005:15) pengetahuan tentang investasi akan mengarahkan calon investor dalam memilih jenis-jenis investasi terbaik yang akan dipilih. Berdasarkan penelitian Hamonangan (2007, dalam Luh Komang, 2015) dan Wiwin (2006, dalam Luh Komang, 2015) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan investasi dengan minat berinvestasi mahasiswa.

H1 : Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi dipasar modal.

#### Pengaruh Motivasi Terhadap minat Berinvestasi

Menurut Uno (2009) bahwa motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dari dalam dirinya.

H2 : Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi dipasar modal.

#### Pengaruh Perilaku Terhadap minat Berinvestasi

Ritter (2003) berpendapat bahwa perilaku keuangan adalah perilaku yang didasarkan atas psikologi yang mempengaruhi proses keputusan yang tunduk kepada beberapa ilusi kognitif. Hal senada juga diungkapkan oleh peneliti lain yaitu Tilson. Tilson (2005) menyatakan bahwa perilaku keuangan adalah suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpangan kognitif mempengaruhi perilaku investor.

H3 : Perilaku berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi dipasar modal.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif. Di mana penelitian ini merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berupa hubungan sebab akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini menggunakan data nama Dosen yang mengajar mata kuliah Portofolio.

#### Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan memberikan batasan-batasan kepada responden yang memenuhi kriteria berikut : (1) Mahasiswa STIESIA Surabaya. (2) Sedang menempuh maupun sudah menempuh mata kuliah portofolio. (3) Memiliki akun Rekening Efek.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan kuesioner dengan menggunakan media *google form*. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan secara terperinci yang memiliki hubungan dengan penelitian untuk kemudian dibagikan kepada responden yang telah ditentukan. Kuesioner ini diberikan kepada mahasiswa STIESIA Surabaya.

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

#### **Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan investasi ialah pengetahuan dasar yang harus dimiliki sebelum melakukan investasi. Pengetahuan yang memadai oleh mahasiswa STIESIA akan cara berinvestasi yang benar sangat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Menjelaskan bahwa investasi ialah suatu komitmen atas jumlah dana maupun sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan suatu tujuan yaitu memperoleh suatu keuntungan di masa yang akan datang. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini, Menurut (patrianisa, 2017) indikator pengetahuan investasi adalah sebagai berikut : (1) Pengetahuan dasar dalam penilaian saham. (2) Tingkat resiko. (3) Tingkat pengembalian (return).

#### **Motivasi Investasi**

Motivasi ialah suatu proses dorongan atau perangsang yang terdapat pada mahasiswa STIESIA Surabaya untuk meningkatkan semangat dan mau melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini, Menurut (Patriannisa, 2018) indikator Motivasi Investasi adalah sebagai berikut : (1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang. (2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang. (3) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

#### **Perilaku Mahasiswa**

Perilaku ialah suatu tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa STIESIA Surabaya yang berkaitan dengan kegiatan berinvestasi yang dilakukannya. Menurut (Azwar, 2007) dalam sebuah teori mendefinisikan bahwa perilaku setiap individu dilihat sebagai kegiatan yang bersifat sederhana. Kualitas perilaku yang menarik adalah sifat diferensialnya, yang menyiratkan bahwa satu peningkatan dapat menyebabkan lebih dari satu reaksi berbeda dan beberapa peningkatan berbeda dapat menyebabkan reaksi serupa. Dengan tujuan agar perilaku dikomunikasikan sebagai unsur kualitas individu (Lewin dalam Azwar, 2007:11). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini, Menurut (Patriannisa, 2018) indikator Perilaku Mahasiswa adalah sebagai berikut : (1) Sikap seseorang terkait dengan mengatur anggaran. (2) Kebiasaan penggunaan dana. (3) Tabungan (simpanan).

#### **Minat berinvestasi**

Minat mahasiswa STIESIA Surabaya adalah keinginan untuk mencari tahu tentang suatu jenis investasi yang dimulai dari deviden, kelemahan dan juga kinerja dari investasi tersebut dll menurut . Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Menurut minat sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang . Sehingga dapat diartikan bahwa minat investasi adalah apabila seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi maka dia akan cenderung melakukan suatu tindakan agar keinginan berinvestasi tersebut tercapai, tindakan

tersebut seperti mengikuti kegiatan sosialisasi maupun pelatihan mengenai investasi, menerima tawaran untuk berinvestasi dan mau melakukan investasi.

Indikator Minat Berinvestasi ialah sebagai berikut : (1) Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi. (2) Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi. (3) Serta mencoba berinvestasi.

## **Teknik Analisis Data**

### **Uji Instrumen**

#### **Analisis Deskriptif**

Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis sebuah data dengan cara mendeskripsikan suatu data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi disebut dengan Metode Analisis Deskriptif. (Sugiyono, 2014:206).

#### **Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir - butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Keputusan pada sebuah butir pertanyaan dapat dianggap valid apabila  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel (Ghozali, 2011).

#### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan uji yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya atau diandalkan. Teknik uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Cronbach's - Alpha*. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach's - Alpha*  $>$  0,60 (Ghozali, 2011).

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel yang digunakan pada model regresi telah berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dan pendekatan grafik. Metode *Kolmogorov Smirnov* yaitu membandingkan nilai signifikan dengan  $\alpha$ . Bila nilai signifikansi  $>$   $\alpha$ , maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

##### **Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan sebagai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel bebas. Apabila model regresi terdapat korelasi yang tinggi maka model regresi tersebut mengandung masalah multikolinieritas. Penelitian ini menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* untuk menguji gejala multikolinieritas, yaitu jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

##### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan) dan persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini dalam hal uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik dengan memperhatikan *scatterplot*. Menurut Ghozali (2018:138), uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* dengan ketentuan jika ada pola yang tidak jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Kelayakan Model

### Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah substruktur atas variabel-variabel yang digunakan dapat dinyatakan layak atau tidak dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Ghozali (2018:98) menjelaskan bahwa pengujian dapat dilakukan dengan dua cara, yang pertama dengan membandingkan besarnya angka F penelitian dengan F tabel dan cara kedua adalah dengan cara membandingkan angka taraf signifikansi (sig) hasil perhitungan dengan taraf signifikansi 0,05.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil *output* uji SPSS dari R *square*-nya. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah nol (0) hingga satu (1). Apabila hasil uji *output* SPSS terdapat nilai minus dalam R *square*-nya, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ghozali (2011:97) bahwa nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel tersebut.

### Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:171). Pengujian dilakukan untuk melihat pengaruh langsung dari masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependennya.

Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H<sub>0</sub>: Variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

H<sub>a</sub>: Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Untuk memutuskan apakah H<sub>0</sub> diterima atau ditolak, maka ditetapkan *significance level* 0,05 (α = 5%), sehingga keputusan untuk menolak H<sub>0</sub> adalah jika nilai signifikansi < 0,05 untuk koefisien tiap variabel. Apabila semua koefisien regresi telah diuji terbukti signifikan, maka diagram yang dihipotesiskan dapat diterima. Tetapi, jika salah satunya tidak signifikan maka diagram jalur antar variabel yang telah dirumuskan ditolak (Sugiyono, 2011).

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan kumpulan suatu data yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu data melalui nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi. Analisis ini menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting sebagai data sampel penelitian karena dapat menjelaskan setiap variabel yang diteliti.

Tabel 1  
Descriptif Statistics

Descriptive Statistics					
Variabel Penelitian	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi (X1)	32	44	55	46,78	2,011
Motivasi (X2)	32	33	45	36,37	1,879
Perilaku Mahasiswa (X3)	32	34	45	37,96	1,891

Minat berinvestasi (Y)	32	36	45	37,87	2,059
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data Primer diolah, 2022

1. Menunjukkan hasil perhitungan pada variabel pengetahuan rata-rata (Mean) sebesar 46,78 dengan standar deviasi sebesar 2.011 hasil tersebut menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan rata-rata pengetahuan yang dapat diartikan bahwa data variabel pengetahuan mengindikasikan hasil yang baik. Nilai terendah pengetahuan 44 dan nilai tertinggi sebesar 55.
2. Pada variabel motivasi rata-rata (Mean) sebesar 36.37 dengan standar deviasi sebesar 1.879 hasil tersebut menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan rata-rata motivasi yang dapat diartikan bahwa data variabel pengetahuan mengindikasikan hasil yang baik. Nilai terendah pengetahuan 33 dan nilai tertinggi sebesar 45.
3. Pada variabel perilaku mahasiswa rata-rata (Mean) sebesar 37.96 dengan standar deviasi sebesar 1.891 hasil tersebut menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan rata-rata perilaku mahasiswa yang dapat diartikan bahwa data variabel perilaku mahasiswa mengindikasikan hasil yang baik. Nilai terendah pengetahuan 34 dan nilai tertinggi sebesar 45.
4. Pada variabel Minat berinvestasi rata-rata (Mean) sebesar 37.87 dengan standar deviasi sebesar 2.059 hasil tersebut menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan rata-rata minat berinvestasi yang dapat diartikan bahwa data variabel minat berinvestasi mengindikasikan hasil yang baik. Nilai terendah pengetahuan 36 dan nilai tertinggi sebesar 45.



**Uji Validitas.**

Uji validitas dilakukan atas item-item pertanyaan pada kuesioner yaitu dengan menghitung koefisien korelasi dari tiap-tiap pertanyaan dengan skor total yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan angka kritis *r product moment* dengan *r* hitung. Tabel 1 berikut menunjukkan hasil uji validitas data :

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Corrected Item-total Correlation	r tabel	Keterangan
Minat berinvestasi	A1	0,465	0,349	Valid
	A2	0,676		Valid
	A3	0,534		Valid
	B1	0,605		Valid
	B2	0,631		Valid
	B3	0,494		Valid
	C1	0,633		Valid
	C2	0,494		Valid
	C3	0,629		Valid
Promosi	A1	0,351		Valid
	A2	0,555		Valid
	A3	0,579		Valid
	A4	0,351		Valid
	B1	0,471		Valid
	B2	0,579		Valid
	B3	0,529		Valid
	B4	0,523		Valid
	C1	0,680		Valid
C2	0,656	Valid		
C3	0,581	Valid		
Motivasi Investasi	A1	0,717		Valid
	A2	0,811		Valid
	A3	0,811		Valid
	B1	0,456		Valid
	B2	0,465		Valid
	B3	0,478		Valid
	C1	0,654		Valid
	C2	0,619		Valid
	C3	0,742		Valid
Perilaku mahasiswa	A1	0,463		Valid
	A2	0,561		Valid
	A3	0,524		Valid
	B1	0,350		Valid
	B2	0,501		Valid
	B3	0,572	Valid	
	C1	0,791	Valid	
	C2	0,527	Valid	
	C3	0,494	Valid	

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan pada Tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan mengenai keseluruhan variabel yang berjumlah 34 *item*, mempunyai nilai *r* hasil > *r* tabel dan

sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, maka hal ini berarti bahwa seluruh *item* pertanyaan tersebut seluruhnya valid dan dapat digunakan.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan maupun dapat dipercaya dalam mengukur suatu alat objek yang akan diukur, serta untuk melihat konsistensi alat ukur (kuaseioner) dalam mengukur gejala yang sama dari waktu ke waktu. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Cut off	Keputusan
Minat Investasi	0,734	0,60	Reliabel
Pengetahuan Investasi	0,833	0,60	Reliabel
Motivasi Investasi	0,861	0,60	Reliabel
Perilaku mahasiswa	0,860	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Dari hasil uji tersebut, diketahui nilai *cronbach's alpha* dari seluruh butir pertanyaan variabel lebih besar dari 0,60. Sehingga, sehingga dapat diartikan semua variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel atau dapat dipercaya.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

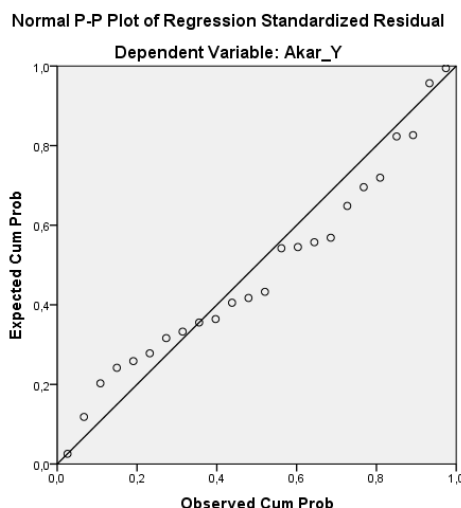
Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah variabel-variabel yang digunakan dalam model regresi penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal diuji dengan analisis statistik yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* dan analisis grafik menggunakan normal *probability plot*.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *software* SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas Model 1**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	.0000000	,0000000
	2.07551918	1,54415161
Most Extreme Differences	.161	,065
	.161	,047
	-.091	-,065
Test Statistic		.912
Asymp. Sig. (2-tailed)		.376

Sumber : Data Primer diolah, 2022



**Gambar 1**  
**Hasil Uji Normalitas Model 1**  
**Sumber : Data Primer diolah, 2022**

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa besarnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,376 > 0,05$ . Hal ini sesuai dengan ketentuan bahwa nilai signifikansi  $> \alpha$ . Selain itu, pada Gambar 3 juga menunjukkan bahwa distribusi data telah mengikuti garis diagonal antara 0 (nol) dengan pertemuan sumbu Y (*Expected Cum Prob*) dengan sumbu X (*Observed Cum Prob*), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada model 1 telah berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian.

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel independennya. Uji multikolinieritas dapat dideteksi dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Berikut hasil uji multikolinieritas dari sampel penelitian :

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas Model 1**  
*Collinearity Statistics*

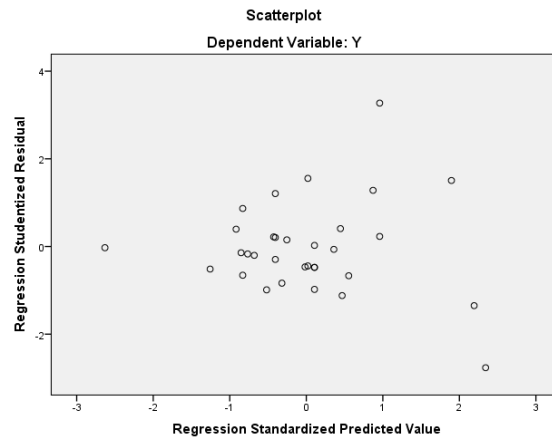
Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
PENGETAHUAN	0,929	1,076	Tidak terjadi Multikolinearitas
MOTIVASI	0,391	2,561	Tidak terjadi Multikolinearitas
PERILAKU	0,374	2,674	Tidak terjadi Multikolinearitas
MAHASISWA			

**Sumber : Data Primer diolah, 2022**

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai tolerance (Tol) dari setiap variabel independen lebih kecil dari 0,10, sedangkan untuk nilai variance inflation factor (VIF) setiap variabel independen nilainya tidak lebih besar dari 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel independen sehingga model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas dan layak digunakan dalam penelitian.

**Uji Heteroskedastisitas**

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode grafik *scatterplot* dengan *software* SPSS disajikan sebagai berikut :



**Gambar 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1**  
**Sumber : Data Primer diolah, 2022**

Dari Gambar 5 di atas, terlihat titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola yang jelas, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas pada model 1 dan model 2.

**Uji Hipotesis**  
**Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara linier, sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Modal	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,141	10,388		-,399	,694
PENGETAHUAN INVESTASI	-,059	,168	-,060	-,352	,728
MOTIVASI INVESTASI	1,326	,290	,774	4,569	,000
PERILAKU MAHASISWA	-,101	,139	-,116	-,725	,477
a. Dependent Variable:	Minat Berinvestasi				

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Dari hasil spss pada Tabel 5 di atas, persamaan regresi yang terjadi adalah:

$$MB = -4,141 - 0,059 (PE) + 1,326 (MO) - 0,101 (PI) + e$$

- a) Berdasarkan persamaan di atas, konstanta sebesar -4,141. Artinya jika variabel independen (pengetahuan,motivasi,perilaku) tidak ada atau bernilai nol, maka besarnya variabel dependen yaitu minat berinvestasi di pasar modal adalah sebesar -4,141.

- b) PE memiliki nilai koefisien regresi bernilai Negatif sebesar - 0,059 terhadap variabel dependen. artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel pengetahuan maka terjadi kenaikan pada minat berinvestasi di pasar modal sebesar - 0,059.
- c) MO memiliki nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,326 terhadap variabel dependen. artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel motivasi investasi maka terjadi kenaikan pada minat berinvestasi di pasar modal sebesar 1,326.
- d) PI memiliki nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar - 0,101 terhadap variabel dependen. artinya bahwa setiap penurunan satu satuan variabel perilaku mahasiswa maka terjadi penurunan pada minat berinvestasi di pasar modal sebesar - 0,101.

### Uji Kelayakan Model

#### Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah sub struktur model yang digunakan signifikan, dan dengan demikian apakah model dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.068	3	19.689	10.422	.000 <sup>a</sup>
1 Residual	52.900	28	1.889		
Total	111.969	31			

a. Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Motivasi, Perilaku

**Sumber : Data Primer diolah, 2022**

Hasil uji kelayakan model dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa F memiliki nilai signifikansi 0,000. Hal itu menunjukkan bahwa nilai signifikansi F lebih kecil dari 0.05 atau 5% yang dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen seperti Pengetahuan,motivasi,perilaku. berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi di pasar modal.

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi berada dalam kisaran antara nol (0) hingga satu (1). Hasil uji koefisien determinasi untuk model regresi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 7**  
**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.726 <sup>a</sup>	.528	.477	1.37452	.726 <sup>a</sup>

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Dari Tabel 7 di atas, hasil uji koefisien determinasi R<sup>2</sup> nilai R Square sebesar 0,477 atau sama dengan 47,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen seperti Pengetahuan, Motivasi, Perilaku, di dalam penelitian ini hanya dapat menyatakan sebesar 47,7% variabel minat berinvestasi, sedangkan 52,3% sisanya dapat dijabarkan oleh variabel lain. Artinya, variabel-variabel independen dalam penelitian ini memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lainnya konstan, uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan *estimate* pada *standardized coefficient* dan *p-value* untuk masing-masing koefisien yang ditunjukkan dalam tabel berikut :

**Tabel 4**  
**Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Kesimpulan
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-4.141	10.388	-.399	.694	
	PENGETAHUAN INVESTASI	-.059	.168	-.352	.728	Tidak Signifikan
	MOTIVASI INVESTASI	1.326	.290	4.569	.000	Signifikan
	PERILAKU MAHASISWA	-.101	.139	-.725	.477	Tidak Signifikan

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Hasil uji parsial (uji t) yang terdapat pada Tabel di atas, hasil dari pengaruh masing-masing variabel independen seperti Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Perilaku mahasiswa terhadap Minat Berinvestasi, penjabarannya adalah sebagai berikut ini:

1. Pengujian Hipotesis Pertama adalah Pengetahuan Investasi Tidak Berpengaruh Terhadap Minat berinvestasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel di atas, hasilnya diperoleh nilai signifikan sebesar 0,728 yang dimana nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> di terima Maka, pengetahuan mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Hipotesis Pertama (H<sub>1</sub>) ini tidak dapat diterima dalam penelitian ini.
2. Pengujian Hipotesis Kedua adalah Motivasi Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel di atas, hasilnya diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang dimana nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> di tolak Maka, Motivasi Investasi berpengaruh

signifikan terhadap Minat Berinvestasi. dan Hipotesis kedua (H2) ini dapat diterima dalam penelitian ini.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga adalah Perilaku Mahasiswa Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel di atas, hasilnya diperoleh nilai signifikan sebesar 0,477 yang dimana nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha di terima Maka, perilaku mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. dan Hipotesis Ketiga (H3) ini tidak dapat diterima dalam penelitian ini.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan, motivasi dan perilaku terhadap minat berinvestasi di pasar modal maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan investasi berpengaruh negatif dan Tidak signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal (studi pada STIESIA Surabaya). Masih rendahnya Pengetahuan berinvestasi di pasar modal khususnya bagi mahasiswa STIESIA Surabaya.
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal (studi pada STIESIA Surabaya). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat motivasi akan investasi seseorang maka semakin meningkat juga minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal.
3. Perilaku berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal (studi pada STIESIA Surabaya). Dalam hal ini perilaku dan juga pengetahuan menjadi faktor terpenting dalam melakukan sebuah investasi dimana jika pengetahuan baik maka perilaku akan investasi juga berpengaruh positif sebaliknya jika pengetahuan seseorang akan investasi tidak baik maka perilaku seseorang akan investasi juga akan negatif.

### Saran

1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian pengetahuan investasi perlu ditingkatkan lagi terutama bagi mahasiswa dapat melalui berbagai cara, baik belajar sendiri maupun melalui internet, buku, mengikuti berbagai kegiatan seputar pengetahuan investasi seperti seminar dan workshop, dan juga mengikuti kuliah dengan sungguh-sungguh. Selain itu juga bisa mengikuti komunitas belajar saham di pasar modal yang ada di kampus seperti KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal). 2) Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, sebaiknya meneliti faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti menggunakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan berinvestasi seperti *Return*, modal minimal, Situasi Tren dan lain lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2015). 5 hal yang harus Anda ketahui sebelum berinvestasi.
- Amalia, Husna F. 2019. Pengaruh Return dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri. Ponorogo.
- Alya Nadia Shafira, Nurdin Nurdin (2020). pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal.
- Davenow & Welch. (1996). Rational Herding in Financial Economics. *European Economic Review*, 60615.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. (2015). Pasar Modal di Indonesia. Salemba Empat: Jakarta
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

- Witakusuma, G., Kurniawan, P., Sujana, E., 2018. faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal (sebuah tinjauan empiris pada investor pemula).
- Merawati, Komang, L, dan Putra. 2015. "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa" *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 10. No. 2 (Juli), hal 105-118.
- Halim dan Abdul. 2015. "Aset keuangan dan Aset Riil." Dalam *Analisis Investasi dan aplikasinya*. Salemba Empat:Jakarta
- Hapsari, A.R. 2009. *Pintar Mengelola Uang*. : Erlangga: Jakarta
- Hartono, Jogianto. 2017. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi." 283-322. BPFE-YOGYAKARTA: Yogyakarta
- Hendy MF dan Tjiptono D. (2001). *Pasar Modal di Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat: Jakarta
- Hartono, J. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (9rd ed)*. BPFE: Yogyakarta
- Handoko, T.Hani. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPFE: Yogyakarta.
- Hendy MF dan Tjiptono D. 2001. *Pasar Modal di Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat: Jakarta
- Halim, A. (2003). *Analisis Investasi. Edisi Pertama*. Salemba Empat: Jakarta